



PENGARUH PROFESIONALISME, PENGETAHUAN TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN INTENSITAS PEMBINAAN DANA TERHADAP KUALITAS KEUANGAN DI KAMPUNG PASIR BAGADEU

Tita Lestari, SE¹, Yumartono, SE, MM²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
Tita.Lestari747@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan, dan Intensitas Pembinaan Dana Terhadap Kualitas Keuangan Di Kampung Pasir Bagadeu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory*) dengan metode penelitian berupa pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun sampel tersebut berjumlah 100 responden, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan variabel independen berupa profesionalisme, pengelolaan keuangan dan pembinaan dana secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kualitas keuangan mencapai 84,8% sedangkan sisanya sebesar 15,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya lingkungan, ketertiban bayar pajak bumi, sosialisasi keuangan, keamanan dana dan lain sebagainya. Sedangkan Uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profesionalisme, pengelolaan keuangan dan pembinaan dana secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas keuangan dengan hasil analisis $F_{hitung} = (371.401) > F_{tabel} = (2.70)$. Hasil Uji t menunjukkan variabel profesionalisme (19,416), pengelolaan keuangan (5,054), pembinaan dana (5,481) dimana $t_{tabel} (1,668)$ maka secara parsial variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu.

Kata kunci: Profesionalisme, Pengelolaan Keuangan, Intensitas Pembinaan, Kualitas Keuangan

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the influence of professionalism, knowledge of financial management, and the intensity of fundraising on financial quality in Kampung Pasir Bagadeu. The type of research used is explanatory research with the research method of collecting data using a questionnaire. The data analysis model used is multiple linear regression analysis. Sample selection was done by purposive sampling. The sample is 100 respondents, using multiple linear regression analysis.

The results of the Determination Coefficient Test show that the independent variables in the form of professionalism, financial management and fund management jointly affect the dependent variable of financial quality reaching 84.8% while the remaining 15.2% is influenced by other variables not included in this study, for example environment, land tax payment order, financial socialization, fund security and so on. While the F test shows that the independent variables consisting of professionalism, financial management and fund management simultaneously have a significant effect on financial quality with the results of the analysis $F_{count} = (371.401) > F_{table} = (2.70)$. The results of the t test show that the variable professionalism (19.416), financial management (5.054), fundraising (5.481) where $t_{table} = (1.668)$ means that partially these variables have a significant effect on financial quality in Kampung Pasir Bagadeu.

Key Words: Professionalism, Financial Management, Coaching Intensity, Financial Quality

INTRODUCTION

Desa merupakan struktur pemerintahan terkecil yang terdapat di kalangan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah secara administratif, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-undang tentang Desa merupakan salah satu strategi dari perwujudan Nawacita ke-3, yaitu dengan membangun Indonesia dari pinggiran dan memperkuat daerah-daerah desa.

Penerbitan undang-undang desa diharapkan memberikan peluang bagi aparatur pemerintah desa untuk mengelola segala tata pemerintahan serta mengurus pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Ridwan, 2019). Pelaksanaan pembangunan desa harus didukung dengan jumlah anggaran yang dialokasikan. Pemerintah perlu meningkatkan alokasi dana desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Alokasi dana desa diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) 2019 yang telah dialokasikan sebesar Rp 70 triliun untuk dibagikan ke 74.954 desa sesuai dengan alokasi yang diperoleh masing-masing desa (kemenkeu.go.id).

Alokasi dana desa tersebut kemudian akan dikelola oleh aparatur pemerintah desa sesuai APBDes yang didapatkan dan diawasi melalui sistem yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pengelolaan APBDes diperlukan agar keuangan pemerintah dapat tertata secara maksimal melalui pengawasan dari pihak BPKP. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa “Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan bentuk pertanggungjawaban keuangan desa“ (BPKP, 2020). Untuk

mengantisipasi terjadinya masalah penyelewengan dana desa dan mendukung peraturan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, serta partisipatif, pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan BPKP untuk melakukan pengembangan aplikasi yang dinamakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

METHODS

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2019:17)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Maksud penelitian survei untuk penjajagan (*explorative*), deskriptif, penjelasan (*explanatory atau confirmatory*), evaluasi, prediksi atau peramalan, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial. Metode penelitian survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi dimasa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, kareteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel sosiologis dan psikologis, Sugiyono (2019:57)

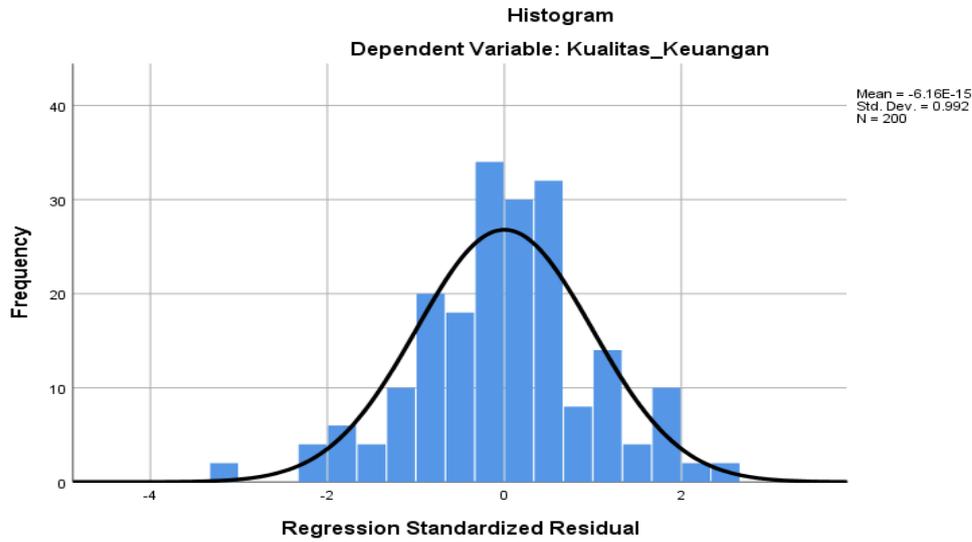
RESULTS & DISCUSSION

Result

1. Uji Normalitas Uji

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa 53 Garis ini (banyak yang bilang lonceng, tidak miring ke kanan maupun ke kiri, makanya disebut normal uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual harus mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji ini dapat dilakukan dengan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan Kolmogorv-Smirnov. Dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov, data residual dikatakan berdistribusi normal bila nilai Asymp Sig (2-tailed) > taraf

nyata ($\alpha = 5\%$). Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan histogram, hasilnya seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kualitas keuangan.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76119739
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.051
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

Tabel 4.11. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
 Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Pada Uji Kolmogorov Smirnov di atas terlihat bahwa data terdistribusi secara normal dengan tingkat kesesuaian antara distribusi sampel dan distribusi teoritisnya sehingga layak digunakan untuk memprediksi kualitas keuangan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak. Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$ atau $VIF < 5$. Di bawah ini disampaikan hasil uji multikolinieritas dengan melihat Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) nya.

Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas (Tolerance dan VIF)

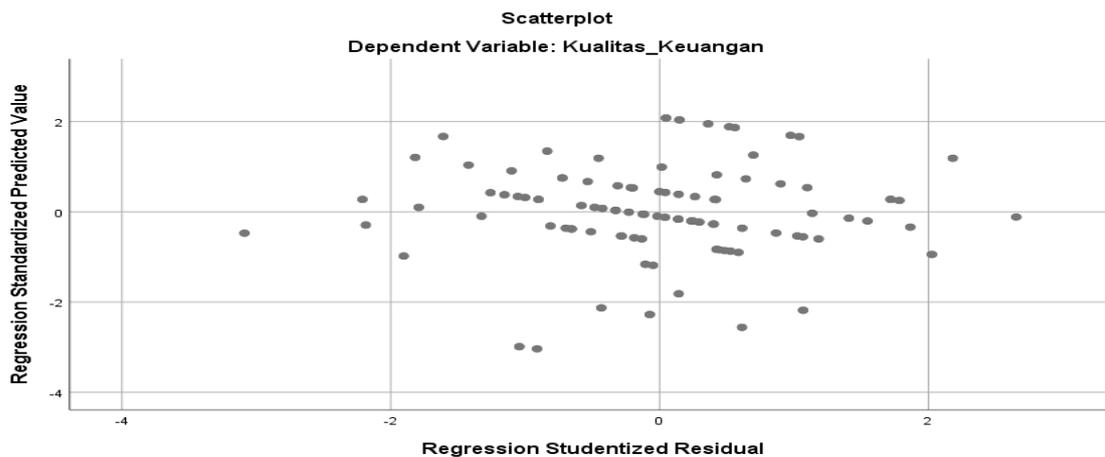
VARIABEL	COLLIENARITY STATISTICS			
	TOLERANCE		VIF	
	HASIL	SIMPULAN	HASIL	SIMPULAN
Profesionalisme	0,528	$> 0,1$	1.894	< 5
Pengelolaan Keuangan	0,971	$> 0,1$	1.030	< 5
Pembinaan Dana	0,540	$> 0,1$	1.853	< 5

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen yang ada diatas 0,1 serta nilai VIF variabel independennya semua dibawah 5 yang berarti bawah tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan pendekatan grafik. Di bawah ini penulis sampaikan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan pendekatan grafik.



Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Pendekatan Grafik

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Hasil Grafik Scatterplot di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kualitas keuangan berdasarkan masukan variabel independennya.

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.538	.472		1.139	.256
	PROFESIONAL ISME	.019	.022	.084	.860	.391
	PENGELOLAA N	-.006	.015	-.027	-.371	.711
	PEMBINAAN	-.012	.023	-.050	-.510	.610

Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Hasil Uji Glejser diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memicu munculnya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kualitas keuangan berdasarkan masukan variabel independennya.

4.1.6. Hasil Uji Hipotesis

Setelah semua data dinyatakan layak untuk dilakukan uji selanjutnya, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus dugaan sementara atas jawaban rumusan masalah tersebut yang tertuang dalam hipotesis. Beberapa hal yang termasuk ke dalam uji hipotesis ini antara lain persamaan regresi, uji F (uji simultan), koefisien determinasi (R²) dan uji t (uji parsial).

1. Persamaan Regresi Linier Berganda Hasil perhitungan dan pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS), didapatkan tabel *Coefficients* seperti terlihat pada Tabel 4.12. di bawah ini. Dari tabel tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan, salah satunya adalah persamaan regresi linier berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.388	.732		.530	.597		
	Profesionalisme	.675	.035	.738	19.416	.000	.528	1.894
	Pengelolaan	.119	.023	.142	5.054	.000	.971	1.030
	Pembinaan	.194	.035	.206	5.481	.000	.540	1.853

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Berganda

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Melihat nilai Unstandardized Coefficients Beta di atas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = 0,388 + 0,675X_1 + 0,119X_2 + 0,194X_3$$

Yang berarti bahwa:

- Konstanta sebesar 0,388 yang berarti jika variabel profesionalisme, pengelolaan keuangan dan pembinaan dana dianggap nol maka variabel kualitas keuangan hanya sebesar 0,388.
- Koefisien regresi variabel profesionalisme diperoleh nilai sebesar 0,675 yang berarti jika variabel profesionalisme mengalami kenaikan sementara variabel pengelolaan keuangan dan pembinaan dana diasumsikan tetap maka kualitas keuangan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,675.
- Koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan diperoleh nilai sebesar 0,119 yang berarti jika variabel pengelolaan keuangan mengalami penurunan sementara variabel profesionalisme dan pembinaan dana diasumsikan tetap maka kualitas keuangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,119.
- Koefisien regresi variabel pembinaan dana diperoleh nilai sebesar 0,194 yang berarti bahwa jika variabel pembinaan dana mengalami penurunan sementara variabel profesionalisme dan pengelolaan keuangan diasumsikan tetap maka kualitas keuangan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,194.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau dikenal dengan Uji Simultan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel bebas (independent) dalam hal ini profesionalisme, pengelolaan keuangan dan pembinaan dana secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (dependent). Adapun hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel Anova di bawah ini.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	655.475	3	218.492	371.401	.000 ^b
	Residual	115.305	196	.588		
	Total	770.780	199			

Tabel 4.15. Hasil Uji F

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Fhitung yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebesar 371.401. Sementara itu nilai Ftabel yang dilihat pada Tabel Nilai nilai Untuk Distribusi F adalah 2,70. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa nilai fhitung = 371.401 > dari ftabel 2,70. Koefisien regresi variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu.

1. Koefisien Determinasi

Setelah variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu, maka untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel Model Summary hasil perhitungan dengan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS), seperti terlihat di bawah ini.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.848	.76700

Tabel 4.16. Koefisien Determinasi

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,838% atau 83,8%. Ini berarti bahwa variabel independen berupa profesionalisme, pengelolaan keuangan dan pembinaan dana secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen kualitas keuangan mencapai 84,8% sedangkan sisanya sebesar 15,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini, misalnya lingkungan, ketertiban bayar pajak bumi, sosialisasi keuangan, keamanan dana dan lain sebagainya.

2. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan Uji t atau yang lebih dikenal dengan nama Uji Parsial. Jika Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama, maka Uji t ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial atau sendiri-sendiri. Jadi dalam penelitian ini akan dilihat

bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kualitas keuangan, pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kualitas keuangan serta pengaruh pembinaan dana terhadap kualitas keuangan yang ada di Kampung Pasir Bagadeu RW 07.

Hasil Uji t penelitian ini dapat dilihat pada Tabel Coefficients 4.1.2 di atas yaitu dengan melihat nilai t maupun sig.-nya. Guna lebih jelasnya dapat dilihat pada salinan tabel di bawah ini.

Tabel 4.17. Hasil Uji t (Uji Parsial)

VARIABEL	T		sig.		KESIMPULAN
	thitung	ttabel	HASIL	a=5%	
Profesionalisme	> 19,416	1.668	0,000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Pengelolaan Keuangan	> 5,054	1.668	0,000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Pembinaan Dana	> 5,481	1.668	0,000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Guna menentukan H0 maupun H1 yang ditolak atau diterima maka nilai thitung di atas dapat dibandingkan dengan nilai ttabel pada tingkat signifikansi 5% (= 0,05). Nilai ttabel pada tingkat signifikansi 5% (= 0,05) adalah 1,668. Dengan membandingkan thitung dan ttabel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu karena thitung (19,416) < ttabel (1,668) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.
- Secara parsial pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu karena thitung (5,054) > ttabel (1,668) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.
- Secara parsial pembinaan dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu karena thitung (5,481) > ttabel (1,668) serta nilai signifikansinya di bawah 0,05.

3. Pengaruh Dominan

Guna mengetahui variabel independen yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel dependennya adalah dengan cara melihat besarnya nilai *Standardized Coefficient Beta* seperti terlihat pada Tabel 4.12 di atas. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa variabel independen yang mempunyai nilai *Standardized Coefficient Beta* paling besar adalah variabel profesionalisme yaitu sebesar 738 yang berarti bahwa variabel profesionalisme merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas keuangan di Kampung Pasir Bagadeu.

CONCLUSION

Sesuai dengan uraian - uraian di atas serta hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Secara serempak Profesionalisme, Pengelolaan Keuangan dan Pembinaan Dana berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Keuangan di Kampung Pasir Bagadeu.
2. Secara parsial Profesionalisme kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Keuangan di Kampung Pasir Bagadeu.
3. Secara parsial Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Keuangan di Kampung Pasir Bagadeu.
4. Secara parsial Intensitas Pembinaan Dana berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Keuangan Di Kampug Pasir Bagadeu.

REFERENCES

- Budiasa, Anak Agung Gde Rai, A.A. (2019). Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT). Jakarta: Penerbit Jurnal Administrasi Publik
- _____ (2019). Kegiatan prioritas swakelola. Cetakan Kelima. Medan: Graha Media
- Burhanuddin. (2021). Penelitian mengenai Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semarang: Penerbit: Media Semarang.
- Fajri.S.N. (2019). Kualitas Pelaporan Keuanan berbagai faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi. Jakarta: Penerbit Selmbe Empat. Buku 2 Edisi 5.
- Ghozali. (2019). SRESID, ZPRED dan Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jakarta. Penerbit: Erlangga.
- _____ (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maulid, Reyvan. (2022). Teknik Analisis Data. Jakarta. Peneliti: Universitas Sampoerna.
- Budihargo, Bayuaji. (2019). Standar Kinerja. Cetakan Keempat. Jakarta: Fakultas Psikolog Jakarta.
- Riwut, Tjilik. (2022). Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta. Penerbit: Media Tama
- Suyoto, D. (2019). Penerapan Uji multikolinearitas untuk Analisis Regresi Berganda. Cetakan Kedua. Jakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*)
- Sugiyono. (2021). Pengelolaan keuangan, Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian Kegiatan Keuangan Seperti Pengadaan dan Pemanfaatan Dana Usaha. Jakarta. Penerbit: Purba Media.

- Siska. (2022). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Provinsi Sulawesi Selatan. Penerbit: Kator Wilayah Sulawesi.
- Rahmanita, H. (2022). Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data. Purbalingga. Penerbit: Universitas Purbalingga.
- Uranadjan, Arikunto. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.